

**PENERAPAN METODE *HIFẒI* DAN *ISTIKRARIY*
DALAM PEMBELAJARAN KITAB *‘IMRĪTĪ* DI
PONDOK PESANTREN SALAF DAN TAHFIDZUL
QUR’AN AL-ARIFIYAH KEBULEN KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

AHMAD FAIZ NURROSYID

NIM. 2221039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN METODE *HIFẒI* DAN *ISTIKRARIY*
DALAM PEMBELAJARAN KITAB *‘IMRĪTĪ* DI
PONDOK PESANTREN SALAF DAN TAHFIDZUL
QUR’AN AL-ARIFIYAH KEBULEN KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

AHMAD FAIZ NURROSYID

NIM. 2221039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Faiz Nurrosyid

NIM : 2221039

Judul : **PENERAPAN METODE *ḤIFẒI* DAN *ISTIKRARIY* DALAM PEMBELAJARAN KITAB *'IMRĪTĪ* DI PONDOK PESANTREN SALAF DAN TAHFIDZUL QUR'AN AL-ARIFIYAH KEBULEN KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 September 2024

Yang Menyatakan



AHMAD FAIZ NURROSYID

NIM. 2221039

Kauman RT 06 RW 03 Kauman
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ahmad Faiz
Nurrosyid

Kepada: Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Pend. Bhs. Arab
di Pekalongan

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:


Nama : Ahmad Faiz Nurrosyid
NIM : 2221039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **PENERAPAN METODE *HIFZI* DAN
ISTIKRARIY DALAM PEMBELAJARAN
KITAB '*IMRĪTĪ* DI PONDOK PESANTREN
SALAF DAN TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ARIFIYAH KEBULEN KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 September 2024

Pembimbing,


Dr. Hi. Soniah, M.Ag.
NIP.197107072000032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Ahmad Faiz Nurrosyid**

NIM : **2221039**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

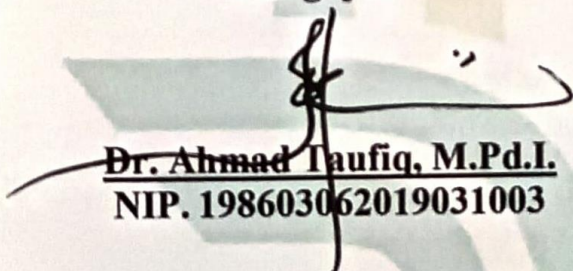
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *ḤIFẒI* DAN *ISTIKRARIY* DALAM
PEMBELAJARAN KITAB *'IMRĪTĪ* DI PONDOK
PESANTREN SALAF DAN TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ARIFIYAH KEBULEN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 15 November 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIP. 198603062019031003


Muhammad Alghiffary, M.Hum
NIP. 199006082019031004

Pekalongan, 21 November 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En

و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحُجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (*–*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik

ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

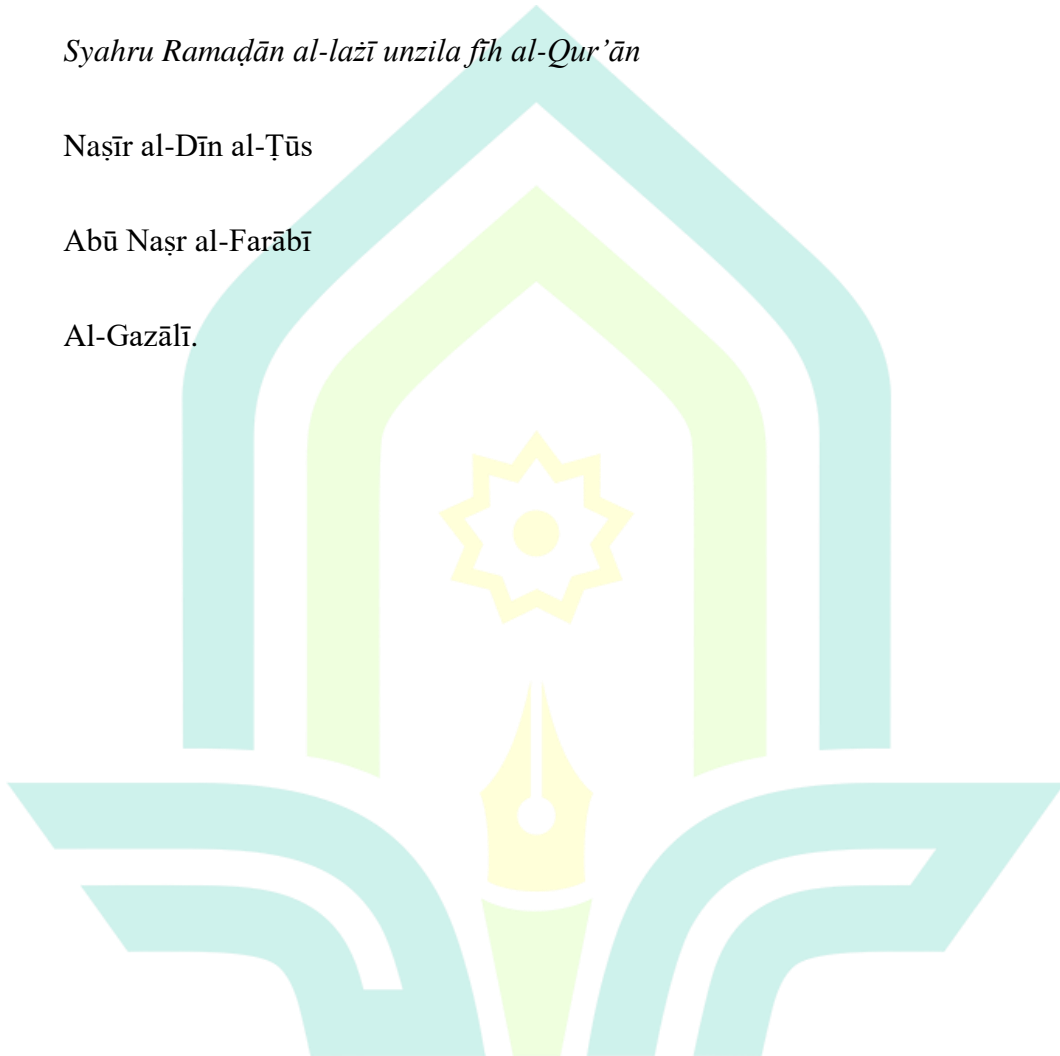
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. sebagai ucapan terima kasih, skripsi saya persembahkan kepada:

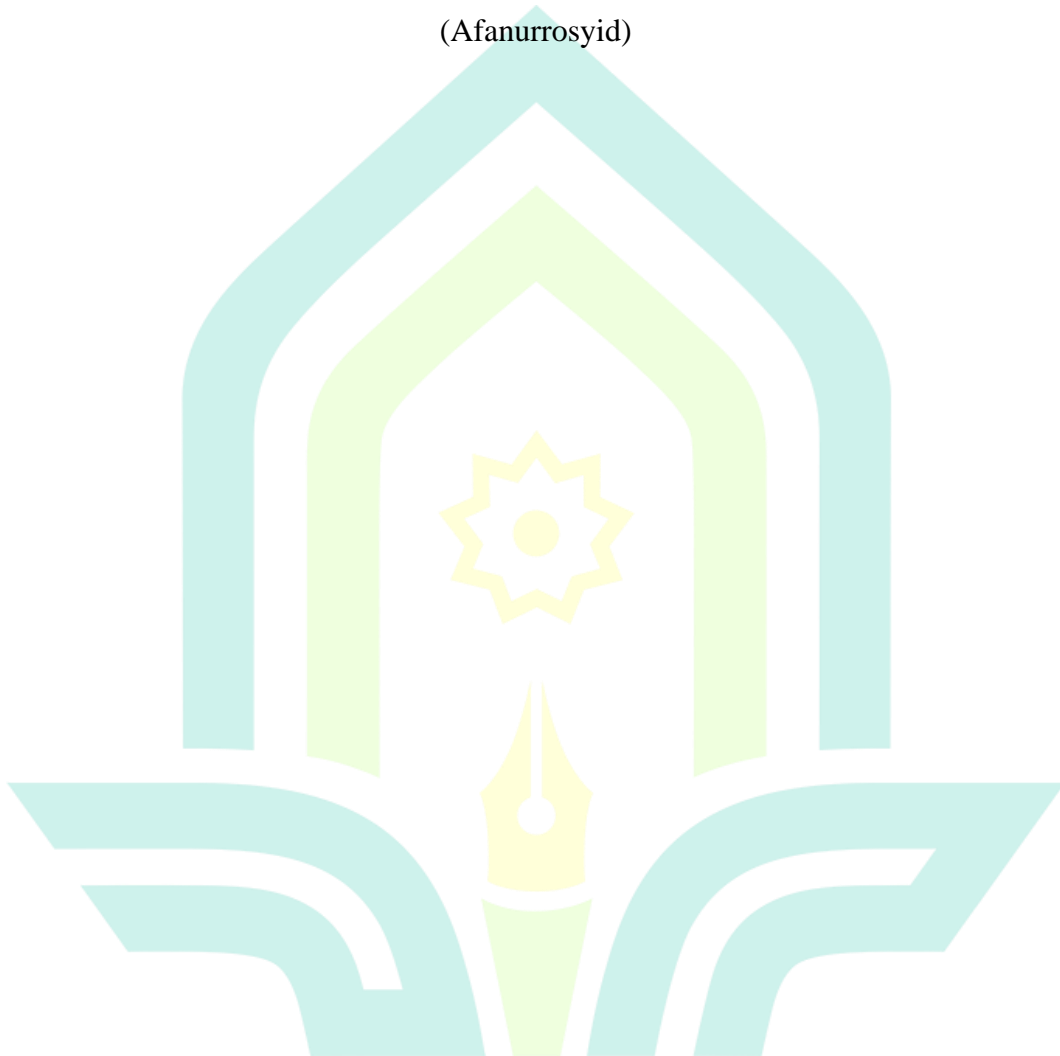
1. Kepada Allah SWT. atas kehendak-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Nabi tercinta Nabi Muhammad SAW. Seorang figur yang menjadi panutan penulis yang mengajarkan bahwa mencintai tidak harus dimulai dengan melihat.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh. Abu Makmur dan Ibu Listyawati yang telah merawat dan mendidik saya dengan pendidikan yang sebaik-baiknya, yang membuat penulis tidak pernah risau menjalani kehidupan karena masih memiliki mereka.
4. Keluarga tercinta, Kakak-kakak tersayang dan semuanya yang telah mendukung saya dalam pembuatan skripsi.
5. Keluarga Pondok Pesantren Al-Arifiyah Pekalongan.
6. Kepada seluruh anggota majelis Nurul Jannah yang telah ikut mendoakan.
7. Kepada zuyyina lu'lua yang telah mendoakan penulis hingga sampai ketitik ini.
8. Almameter tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

كيف يمكن أن أخاف من أن أعيش حياتي. عندما كانت حياتي مبنية على دعاء أمي
وكفاح والدي

Bagaimana mungkin aku takut menjalani hidupku, sedangkan hidupku dibangun
(Beratapkan) atas doa ibu dan perjuangan ayahku.

(Afanurrosyid)



ABSTRAK

Ahmad Faiz Nurrosyid. 2024. Penerapan Metode *Hifzi* Dan *Istikrariy* Dalam Pembelajaran Kitab *‘Imrīṭī* di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kebulen Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci : Metode, *Hifzi*, *Istikrariy*, Bahasa Arab, *Imrīṭī*,

Metode *Hifzi* ialah salah satu metode untuk menghafal sejumlah kata Yang dapat dipadukan dengan Metode *Istikrariy* yakni mengulang. Pondok pesantren salaf dan tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah dikenal dengan pembelajaran kitab kuning dan hafalan Al-Qur’an. Yang mana pondok ini telah berusia 41 tahun dengan penerapan metode tersebut selama puluhan tahun yang menjadi daya tarik penulis tentang konsistensi pondok tersebut dalam menerapkan suatu metode dalam kurun waktu yang cukup lama. Dalam penelitian ini, rumusan masalah meliputi penerapan Metode *Hifzi* dan *Istikrariy*. Selain itu, masalah yang dihadapi dan solusinya meliputi bagaimana penerapannya, masalah yang dihadapi santri dan pengampu pembelajaran serta bagaimana mengatasi masalah tersebut. Yang mana *Hifzi* merupakan hafalan sedangkan *Istikrariy* merupakan pengulangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari metode pembelajaran ini adalah untuk menganalisa Metode *Hifzi* dan *Istikrariy* dan mendeskripsikan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran kitab *‘Imrīṭī* di PPSTQ Al-Arifiyah Pekalongan. Penelitian ini mencakup penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini juga melibatkan *Asāṭiz* dan santri, dengan lima santri kelas *‘Imrīṭī*.

Hasil Penelitian menunjukkan, ustad menggunakan dua metode, yakni Metode *Hifzi* dan *Istikrariy*. Di PPSTQ Al-Arifiyah, metode pembelajaran kitab *‘Imrīṭī* diterapkan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah perencanaan; tahap kedua adalah pelaksanaan; dan tahap ketiga adalah evaluasi. Permasalahan yang dihadapi oleh *asāṭiz* meliputi kejenuhan dan kebosanan santri dalam pembelajaran, yang dapat diambil jalan keluar dengan menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, pada akhirnya dalam penelitian ini, guru menggunakan metode ini untuk membantu murid mereka belajar dan membuat mereka merasa nyaman dalam masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Penerapan Metode *Hifzi* Dan *Istikrariy* Dalam Pembelajaran Kitab *‘Imrīī* Di di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kebulen Kota Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah dan terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Salehuddin, M. Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Nurul Huda M.Pd.I, selaku dosen perwalian yang telah memberikan nasihat dan motivasinya
6. Pengasuh PPSTQ Al-Arifiyah yang telah membantu dan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
7. *Asātiẓ* dan santri PPSTQ Al-Arifiyah yang telah membantu dan menjadi objek penelitian serta mempermudah penulis dalam penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberika manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, 25 September 2024

Penulis

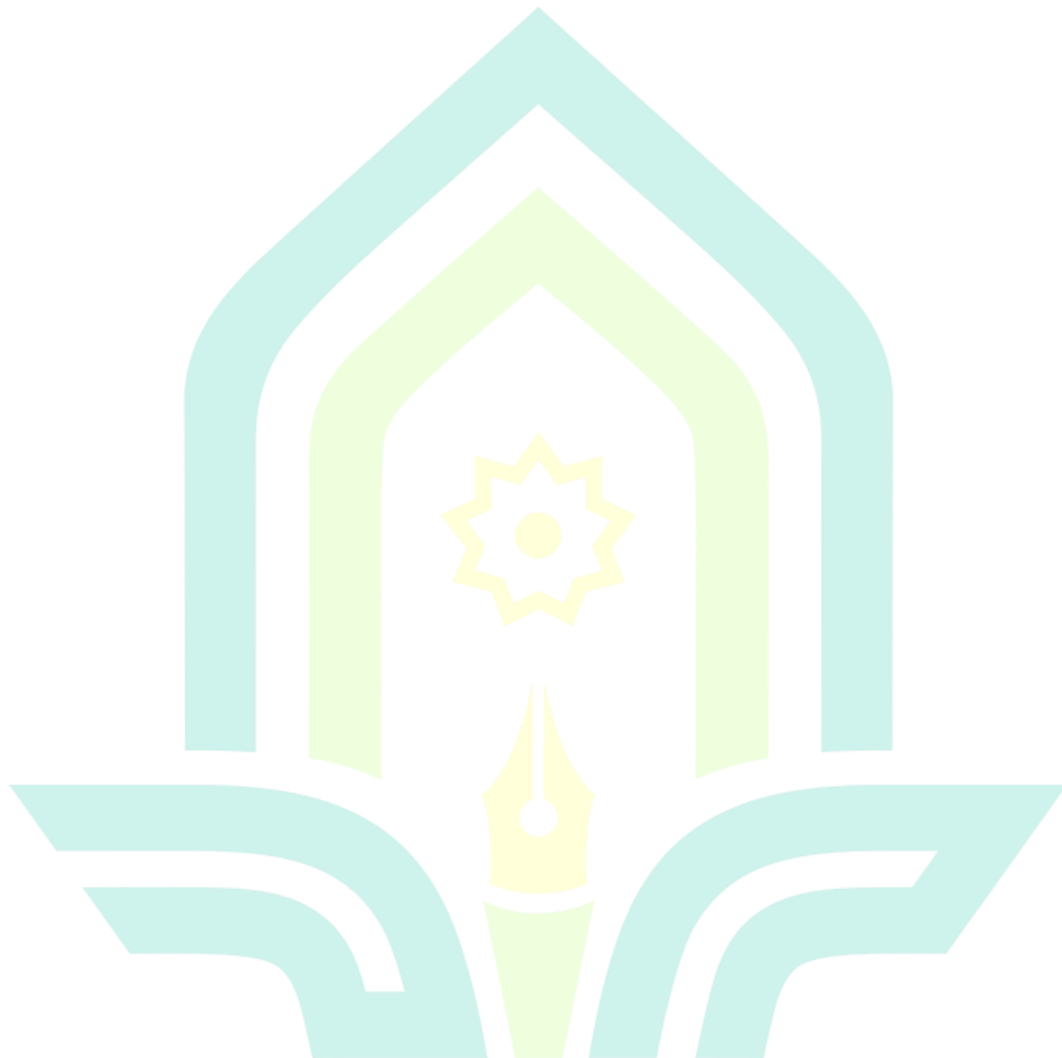


Ahmad Faiz Nurrosyid
2221039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xiv
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II Landasan Teori	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Penelitian Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III Metode Penelitian.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian.....	32
3.3 Data dan Sumber data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	65
5.3 Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab yang dikenal luas sebagai bahasa Al-Qur'an dan merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari umat Islam, yang mana tidak dapat dipungkiri pada khususnya masyarakat Indonesia secara masif belajar dan mengajarkan bahasa ini. Dengan tujuannya ialah untuk mempelajari dan meningkatkan pemahaman tentang islam, melalui literatur yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam bidang pengetahuan sehingga perlu dipelajari, ditunjukkan oleh banyaknya karya ilmiah yang mendefinisikan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan, baik yang berkaitan dengan agama maupun ilmu pengetahuan umum (Dicky 2018:4).

Mempelajari empat keterampilan berbahasa yakni mendengar, berbicara, membaca, dan menulis sebenarnya cukup untuk belajar bahasa asing. Dan seperti yang diketahui bahasa Arab juga termasuk bahasa asing yakni bahasa selain bahasa ibu. Namun, selain keempat keterampilan tersebut, ada beberapa unsur bahasa yang sangat penting untuk diperhatikan, salah satunya adalah unsur tata bahasa atau biasa dikenal dengan gramatikal (kaidah). Dalam ilmu bahasa Arab, kaidah gramatikal (nahwu) ini sangat penting untuk dipahami secara menyeluruh karena memiliki ciri-ciri unik yang membedakannya dari kaidah bahasa lain (Hakim 2013:1).

Oleh karena itu ilmu alat, seperti ilmu sharaf, ilmu nahwu, dan ilmu balaghah, diperlukan untuk memahami bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Dalam bahasa Arab, ilmu alat dikenal sebagai *'ulūm al-lughah al-'arabiyyah*. Karakter utama bahasa Arab sebagai alat yang digunakan oleh umat Islam untuk meningkatkan iman mereka merupakan suatu hal yang bersifat primer yang tidak dapat ditawar-tawar, yang membawa orang untuk dapat memahami prinsipnya dan menerapkannya dalam kehidupan. Dalam Islam, Sejauh yang kita ketahui, bahasa Arab sangat penting untuk ilmu pengetahuan. bahwa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, ditulis dalam bahasa Arab (Cahaya Nasution 2024:2).

Salah satu lembaga pendidikan yang sangat intens mengajarkan *'ulūm al-lughah al-'arabiyyah* yang telah berlangsung selama ratusan tahun ialah pondok pesantren. Pendidikan pondok pesantren sudah terkenal berpengaruh dan keberhasilannya telah melahirkan banyak ilmuwan muslim baik di dalam maupun di luar negeri. Pesantren, sebuah lembaga pendidikan Islami tradisional, didirikan sebagai lembaga pendidikan non-formal dengan tujuan untuk memberikan santri kesempatan untuk mempelajari berbagai ilmu agama dan menerapkan nilai-nilai moral dalam hidup mereka, yang mana dibutuhkan gerakan penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat, ditinjau dengan, bagaimana masyarakat membuat, mendapatkan, dan menyebarkan informasi kepada manusia lainnya (Fathurrijal dan Saudi 2023:727).

Pondok terkenal dengan pembelajaran literatur lama atau biasa kita kenal dengan istilah kitab kuning. Yang dimana dalam kitab tersebut terdapat banyak

ilmu yang beraneka ragam mulai dari ilmu fikih, aqidah, nahwu, dan *ṣaraf*. Berbicara tentang kitab nahwu, ialah merupakan kitab yang isinya menjelaskan tentang segala hal yang berkaitan dengan gramatikal bahasa Arab. Bila menilik dari hukum asal studi ilmu kebahasaan dalam bahasa Arab (nahwu) adalah fardhu kifayah. Meskipun demikian, ilmu ini mungkin menjadi wajib *‘ain* bagi kaum tertentu. Ilmu nahwu juga bertujuan untuk membantu memahami Al-Qur'an dan Hadis serta mencegah kesalahan lisan dalam mengucapkan kalam Arab. Demikian pula, ilmu nahwu disebut sebagai ilmu alat karena sebab ilmu nahwu membuat fiqih, tauhid, dan semua ilmu agama yang berbahasa Arab mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk memperbaiki susunan uslub bahasa Arab, yang merupakan satu kesatuan pelajaran yang terdiri dari kaidah yang harus diajarkan dan dipahami oleh semua santri. Selain itu, keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis berfungsi sebagai acuan yang paling penting untuk menguasai semua keterampilan bahasa Arab (Dicky Nathiq 2018:5)

Kitab *‘Imrīṭī* ialah salah satu kitab yang menjelaskan ilmu nahwu secara terperinci yang sudah mashur dan banyak dikaji di pondok pesantren seluruh Indonesia yakni sebuah kitab yang dikarang oleh Syekh Syarifuddin Yahya ialah suatu khasanah Islam tentang pembelajaran gramatikal bahasa Arab yang kemudian digunakan sebagai panduan bagi para kyai, nyai, dan santriwan santriwati dalam memahami bab ajaran yang terdapat pada Al-Qur'an, Hadist, dan literatur Arab lainnya dari segi gramatikal bahasa yang mana untuk

mempelajarinya kita membutuhkan keterampilan ilmu alat yang cukup untuk dapat mengambil intisarinya dengan tepat (Cahaya Nasution 2024:2).

Secara umum, ada beberapa metode yang biasanya digunakan oleh para tenaga pendidik dalam mengajarkan materi yang ia ajarkan salah satunya ialah metode *Hifzi* dan *Istikrariy* yang mana sejatinya metode tersebut sangat mudah dipahami jika diterapkan dengan benar. Namun, jika diterapkan hanya dengan standar, hasilnya akan sama. Oleh karena itu, penerapan metode *Hifzi* dan *Istikrariyah* harus dilakukan dengan benar agar santri dapat memahami materi yang dibahas dalam kitab nahwu khususnya kitab '*Imrīī*' yang akan kita bahas.

Salah satu masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah proses pembelajaran yang buruk. Ini terjadi karena ustad kurang terlatih dalam menggunakan berbagai metode, strategi, bahan ajar, dan sumber belajar modern. Penggunaan sumber belajar adalah komponen belajar mengajar yang mencakup segala jenis sumber di luar santri yang memungkinkan proses belajar terjadi (Dicky 2018:6).

Pondok pesantren salaf dan tahfidzul qur'an Al-Arifiyah Pekalongan ialah salah satu pondok yang telah 37 tahun lebih berdiri dimana ia merupakan pusat syiar islam khususnya di Desa Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat, dalam pondok tersebut secara sistem pendidikan disana menggunakan sistem kelas yakni kelas dimulai dari kelas *şifir* sampai dengan kelas *alfiyyah*, yang menandakan santri harus mondok selama kurang lebih 6 tahun untuk lulus dari pondok, terkait metode pengajaran, dalam PPSTQ Al-Arifiyah telah

menerapkan metode *Hifzi* dan *Istikrariy* selama lebih dari 10 tahun yang mana sejalan dengan itu telah melahirkan alumni-alumni yang mumpuni dibidangnya (wawancara 26 Agustus 2024)

Berkaitan dengan hal ini tentu dalam penerapannya menarik minat bagi peneliti untuk mempelajari penerapan metode ini dan melakukan evaluasi terkait keefektifan metode tersebut guna memfasilitasi santri Kelas *'Imrīṭī* dalam pemahaman kaidah nahwu. Selain itu Peneliti memilih PPSTQ Al-Arifiyah Kota Pekalongan untuk melakukan penelitian tersebut karena peneliti sendiri adalah pengajar di sana. Peneliti ingin melakukan penelitian lapangan lebih lanjut dengan fokus pada masalah serta solusinya yang nantinya peneliti berharap akan berdampak positif pada kemajuan di PPSTQ Al-Arifiyah Pekalongan.

Maka dari itu dalam penelitian ini akan dibahas lebih lanjut berkaitan tentang pengaplikasian metode *Hifzi* dan *Istikrariy* dalam pembelajaran kitab *'Imrīṭī* pada Kelas *'Imrīṭī* di PPSTQ Al-Arifiyah kebulen kota pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Secara umum berkaca dari beberapa pemaparan diatas beberapa masalah yang akan ditemui oleh seseorang yang belajar ilmu nahwu ialah sebagai berikut:

1. Kesulitan Menguasai Bahasa Sumber: Beberapa santri mungkin kurang mahir dalam bahasa Arab, yang merupakan bahasa dasar ilmu

nahwu. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan kaidah nahwu.

2. Kurangnya Penguasaan Bahasa Sasaran: Santri dapat mengalami kesulitan dalam menggunakan metode Arab pegon dalam pembelajaran nahwu jika mereka tidak menguasai bahasa Jawa atau bahasa sasaran.
3. Perbedaan Latar Belakang: Santri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dapat menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan kaidah nahwu. Misalnya, santri baru mungkin sulit memahami lingkungan pesantren dan teks Arab.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, penulis berfokus kepada pembahasan mengenai Penerapan Metode *Hifzi* Dan *Istikrariy* Dalam Pembelajaran Kitab *'Imrīṭī* di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kebulen Kota Pekalongan, yang akan dibahas lebih lanjut dalam rumusan masalah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, ada beberapa masalah yang telah peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Metode *Hifzi* dan *Istikrariy* dalam kegiatan pembelajaran Kitab *'Imrīṭī* di di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan?

2. Apa saja masalah ataupun kesulitan yang dihadapi santri-santri dan *asātiẓ* di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan, ketika melaksanakan serta menerapkan dua metode diatas yakni Metode *Hifẓi* dan *Istikrariy* pada pembelajaran Kitab '*Imrīṭī*'?
3. Bagaimana solusi terkait permasalahan terkait dengan pelaksanaan serta dalam menerapkan Metode *Hifẓi* dan *Istikrariy* pada pembelajaran Kitab '*Imrīṭī*' di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah menerapkan Metode *Hifẓi* dan *Istikrariy* dalam pembelajaran Kitab '*Imrīṭī*'.
2. Untuk menndeskripsikan terkait apa saja kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh santri dan *asātiẓ* di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui Solusi terkait permasalahan dalam pelaksanaan ketika menerapkan Metode *Hifẓi* dan *Istikrariy* Kitab '*Imrīṭī*' di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Para Santri dan *asātiz*.

Peneliti berharap bahwa penelitian ini nantinya bisa memperkaya wawasan mengenai metode yang membantu orang belajar tentang Kitab *'Imrīṭī* (Nahwu).

2. Bagi Pondok Pesantren.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat dan mendorong upaya untuk menerapkan metode pada pembelajaran kitab *'Imrīṭī* menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih lanjut yang terkait dengan pembahasan tersebut berkaitan dengan penerapan metode ini.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca terkait judul yang telah dibahas dan dipaparkan terkait metode yang membantu orang belajar tentang Kitab *'Imrīṭī* (Nahwu).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai penerapan Metode *Hifzi* dan Metode *Istikrariy* dalam Pembelajaran Kitab *'Imrīī* di di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan. Yang mana, penulis menemukan bahwa penerapan Metode *Hifzi* dan Metode *Istikrariy* Dalam Pembelajaran Kitab *'Imrīī* di di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan terdiri dari tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, perencanaan dilakukan. Perencanaan pembelajaran (RPP) telah dilakukan, tetapi tidak secara resmi atau tertulis. Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam pembelajaran karena di tahap ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi hasil belajar santri-santri PPSTQ Al-Arifiyah Kota Pekalongan. di antaranya dalam kelas *'Imrīī* yang memiliki ujian. Metode *Hifzi* berfokus pada mempertahankan proses penghafalan kata-kata tertentu (mufradat), seperti yang disebutkan di atas.

Materi pembelajarannya pada saat peneliti melakukan obeservasi ialah bab *mubtada'* dan *khabar*, dimana dalam pertemuan tersebut dijelaskan secara lengkap, mulai dari pengertian *mubtada'* dan *khabar*, ciri-cirinya, pembagiannya, serta segala, materi yang berhubungan dengan topik tersebut.

Dalam proses pembelajarannya, metode *Istikrariy* digunakan dengan mengulang atau mengulas kembali bait yang dihafalkan, yang kemudian dilantukan setiap pagi bersama-sama, dan untuk memperdalam pengetahuan santri kemudian ditambahkan dengan mencari contoh di setiap materi yang diajarkan. Tujuan dari metode ini adalah agar santri tidak mudah lupa dan benar-benar memahami apa yang telah mereka pelajari. Adapun secara pelaksanaannya menggunakan kitab tambahan untuk pemahaman yakni kitab *fathul qarib* dimana para santri menjelaskan dan menjawab pertanyaan setiap lafad dalam kitab tersebut dari segi nahwiyyah.

Dari pemaparan yang dtelah dijelaskan pada intinya, metode *Hifzi* dan *Istikrariy* telah diterapkan dengan cukup baik di di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan. Metode ini dapat membantu santri menghafal dan memahami kitab *'Imrīī* dengan baik. Namun, beberapa santri mengalami kesulitan menghafal karena kurangnya daya ingat. Beberapa masalah yang dihadapi santri termasuk bosan, malas, dan kesulitan belajar. Mereka juga sering mengalami kesulitan menghafal. ustad menghadapi beberapa tantangan dalam hal ini, tetapi dia berhasil mengatasi masalah ini.

Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh *asātīz* ialah, *asātīz* dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar untuk menarik minat para santri, dan menghilangkan kebosanan serta kejenuhan, hal lain yang dapat diterapkan ialah dengan memberikan nada yang bervariasi ketika menghafal bait demi bait yang terdapat pada kitab *'Imrīī*.

5.2 Saran

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti ingin memberikan saran tentang pelaksanaan metode *Hifzi* dan *Istikrariy* dalam kegiatan belajar kitab *'Imrīī* di Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

1. Ketua yayasan Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan diharapkan untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana yayasan agar kegiatan belajar mengajar lebih lancar. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan untuk membuat kegiatan belajar lebih efektif dan efisien.
2. Kepada para *asātiz* agar senantiasa mengabdikan dan terus memberikan inspirasi, inovasi, dan kreativitas saat menerapkan metode yang digunakan, sehingga santri tidak bosan atau malas. Semoga ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi berikutnya.
3. Penelitian ini mengharapakan santri putra untuk melaksanakan pelajaran dengan baik dan tetap semangat dalam kegiatan belajar atau belajar, terutama di PPSTQ Al-Arifiyah. Mereka juga harus menjaga nama baik almamater mereka.

5.3 Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah, yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan lancar dengan kekuatan dari-Nya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua, dosen pembimbing, *asātiẓ*, dan semua orang yang dapat membantu menyelesaikan skripsi ini. Disebabkan keterbatasan penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Semoga segala kebaikan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna dari berbagai sudut pandang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhiryani, Atna, Titin Fatimah, And ASLAN F LATINGARA. 2021. “Upaya Asātīdz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Al-Yaqūt Al-Nafīs Di Madrasah Aliyah.” *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2(1):45–62. Doi: 10.24239/Albariq.V2i1.17.
- Ali, Nur. 2020. “Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan.” *Annual Conference On Islamic Education And Thought* I(I):136–44.
- Aliyah, Aliyah. 2018. “Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 6(1):1–25. Doi: 10.23971/Altarib.V6i1.966.
- Al-Qur’an dan Terjemahannya. 2010. Mushaf Aisyah. Jabal: Jakarta.
- Amalia, Aam. 2020. “Aplikasi Teori Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Implementasi Pendekatan Humanistik).” *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4(2):25–42. Doi: 10.14421/Edulab.2019.42-02.
- Aminah, Sri Nurul. 2020. “Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab.” *Prosiding Semnasbam* 1(1):159–66.
- Arsyad, M. Husni. 2019. “Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa.” *Shaut Al Arabiyyah* 7(1):13. Doi: 10.24252/Saa.V1i1.8269.

Baim. Oleh penulis. Oktober 2024.

Barokati. 2022. "PENERAPAN NADZAM SEBAGAI MEDIA MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK MAPEL PAI DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH BAROKATI." 2(4):413–20.

Cahaya Nasution, Nur. 2024. "Penerapan Metode Menghafal Dan Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Nahwu Di Pondok Pesantren Tanjung Pasir Al-Awwabien Jambi." *Nur Cahaya Nasution] Dirasatul Ibtidaiyah* 4(1):1–18.

Dicky Nathiq Nauri. 2018. "Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dr. Muhammad Hasan, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Tahta Media Group. Sukoharjo:2022.

Ekawati, Dian, And Ahmad Arifin. 2022. "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi." *An Nabighoh* 24(1):111. Doi: 10.32332/An-Nabighoh.V24i1.4818.

Elzahra, Hilda Rizqi. 2022. "Metode Muhafadhoh Nadhom Aqidatul Awwam Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak." *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 32(2):116. Doi: 10.24235/Ath.V32i2.11792.

Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2010. Pembelajaran Bahasa Asing, Bandung: Bania Publishing.

- Fathurrijal, Fathurrijal, And Yusron Saudi. 2023. "Penguatan Literasi Fikih Informasi Bagi Pengurus Organisasi Santri Di Pondok Pesantren Boarding School Muallimin Muhammadiyah Lombok Barat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(6):725–33. Doi: 10.59837/Jpmba.V1i6.250.
- Hafalan, Metode, Dalam Peningkatan, Pemahaman Santri, Terhadap Kitab, Alfiyah Ibnu, Malik Di, And Pondok Pesantren. 2018. "Metode Hafalan Dalam Peningkatan Pemahaman Kitab."
- Hakim, Arif Rahman. 2013. "Jurnal Al-Maqoyis, Vol. 1 No. 1, Jan-Juli 2013 Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu Pada Abad 20 Oleh: Arif Rahman Hakim." *Jurnal Al-Maqoyis* 1(1):1–15.
- Hidayah, Erlin Nurul, And Suko Susilo. 2020. "Tradisi Lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri." *Intelektual* 10(1):1–10.
- Jasni, Siti Rohani, Suhaila Zailani, And Hakim Zainal. 2019. "Pendekatan Gamifikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Journal Of Fatwa Management And Research* 358–67. Doi: 10.33102/Jfatwa.Vol13no1.165.
- Kosim Muhammad. (2012) *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Mochamad Afroni, S.Pd.I, M. P. 2020. "METODE SAM'YIAH SAFAWIYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *STIT Pemalang* 20–28.
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

- Munawwir, Ahmad Warson. 2008. "Kamus Al-Munawwir: Indonesia-Arab." 1118.
- Nasution, Kalsum Mardiah. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11, No. 1, halaman 9–16.
- Pane, Aprida, And Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):333–52. Doi: 10.24952/Fitrah.V3i2.945.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40. Doi: 10.7454/Jki.V11i1.184.
- Rizal, Hasan Syaiful, And Universitas Yudharta Pasuruan. 2023. "Experimen Metode Al-Taqlid Wa Al-Hifdz Berbantuan Gesture Dalam Pembelajaran Mufradat Pada Kelas X MA Miftahul Ulum Puntir Purwosari." 2(2).
- Rokhhmatulloh, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8(1):1–16. Doi: 10.36701/Nukhbah.V2i1.16.
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Sam, Zulfiah. 2016. "Z. Sam." *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2(No 1):Hlm. 5.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri. 2023. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2(1):160–66.

Takdir, Takdir. 2020. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2(1):40–58. Doi: 10.47435/Naskhi.V2i1.290.

Ulum.Oleh penulis. September 2024

Utami, Rika Lutfiana. 2020. "Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok." *Shaut Al Arabiyyah* 8(1):64. Doi: 10.24252/Saa.V8i1.12270.

Yasmadi. 2013. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi* 4(7):130–42. Doi: 10.52266/Al-Afidah.V2i1.161.

Yunus. 2021. "Sumber : Islamiques.Net." Hlm. 173.

Yusuf Aditya, Dedy. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1(2):165–74. Doi: 10.30998/Sap.V1i2.1023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Faiz Nurrosyid
 Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 juni 2003
 Usia : 21 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status : Mahasiswa
 Pendidikan : Mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Ds Legokkalong Kec. Karanganyar
 kab.Pekalongan

Riwayat pendidikan Formal

SDM Legokkalong (lulus)
 SMP Negeri 1 Wonopringgo (lulus)
 MAN 1 Kota Pekalongan (lulus)

Non Formal

TPQ Legokkalong
 PPSTQ Al-Arifiyah Kota Pekalongan

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hormat saya,


 (Ahmad Faiz Nurrosyid)